**PENGARUH RASIO *RISK BASED BANK RATING* TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN TAHUN 2016-2020: SEBELUM DAN MASA PANDEMI *COVID-19***

 

**Oleh:**

 **Delia Zahrani 20181211035**

**SKRIPSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**INDONESIA BANKING SCHOOL**

Jl. Kemang Raya No. 35, Bangka, Mampang Prapatan

Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12730

Telp (021) 719547

 **2021**

**PENGARUH RASIO *RISK BASED BANK RATING* TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN TAHUN 2016-2020: SEBELUM DAN MASA PANDEMI *COVID-19***



**Oleh:**

**Delia Zahrani**

**20181211035**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi Sebagian Syarat**

**Mencapai Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**INDONESIA BANKING SCHOOL**

**JAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

**Pengaruh Rasio Risk Based Bank Rating Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Tahun 2016-2020: Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19**



**Oleh:**

**Delia Zahrani**

**20181211035**

**Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi**

**Jakarta, 8 Februari 2022**

**Dosen Pembimbing Skripsi,**

**(Dr. Sparta, SE., Ak., ME., CA)**

**LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Delia Zahrani

NIM : 20181211035

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemuadian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia pempertanggung jawabkannya dan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan STIE IBS.

Demikian pernyataann ini saya buat dalam keadaan sadar.

 **Penulis,**



 **Delia Zahrani**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademik STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Delia Zahrani

NIM : 20181211035

Program Studi : Akuntansi

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIE Indonesia Banking School Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non- exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengaruh Rasio Risk Based Bank Rating Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Tahun 2016-2020: Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIE Indonesia Bnaking School berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

 Dibuat di Jakarta

Pada tanggal : 8 Februari 2022

 Yang Menyatakan



 (Delia Zahrani)

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh Rasio Risk Based Bank Rating Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Tahun 2016-2020: Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19. Skripsi ini merupakan tugas akhir salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di STIE Indonesia Banking School.

Dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, penulis selalu mendaptkan dukungan, saran, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang Kasih dan Rahmat-Nya selalu menyertai penulis setiap saat.

2. Ibu Dr. Kusumaningtuti S. Suetiono, S.H., L.L.M. selaku Ketua STIE Indonesia Banking School .

3. Bapak Dr. Sparta, S.E., Ak., ME., CA selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIE Indonesia Banking School dan dosen pembimbing skripsi penulis. Penulis berterima kasih atas setiap bimbingan, arahan serta motivasi yang selalu diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Gatot Sugiono selak Wakil Ketua II Bidang Administrasi, keuangan, umum.

5. Ibu Nuri Wulandari SE., M.Sc. selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan, Pemasaran, dan Informasi Teknologi.

6. Ibu Dr. Wiwi Idawati SE., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Kepala Program Studi Akuntansi STIE Indonesia Banking School.

7. Kedua dosen penguji skripsi saya, Bapak Komar dan Ibu Lediana Sufina yang selalu membimbing dan memberikan arahan yang membangun bagi saya untuk menyelesaikan.

8. Kedua orang tua penulis. Terima kasih untuk setiap pengorbanan baik yang secara material, kasih sayang, serta doa yang tidak putus-putusnya untuk penulis.

9. Kakak dan Adik penulis, Kak Kiki, Abang Lana, dan Davi. Terimakasih untuk kasih sayang dan pemberian semangat kepada penulis.

10. Ira, Alyssa, Fina, Fairuz, Tiara, Indhira yang selalu ada, menghibur, menemani, memotivasi dalam kegiatan belajar mengajar dari semester 1 sampai semester 7.

11. Semua teman-teman kasian gempi yang selalu memberikan canda gurau serta motivasi kepada penulis selama 7 semester ini.

12. Widya selaku sepupu penulis yang selalu ada menghibur, mendengarkan keluh kesah penulis.

13. Pinkan dan Rian Bima yang selalu menghibur dan selalu ada untuk penulis sejak dari bangku SMP hingga sekarang.

14. Ajeng dan Intan yang selalu memberikan semangat serta motivasi dan selalu ada untuk penulis sejak dari SMA hingga sekarang.

15. Ka ninis yang selalu ada memotivasi dan membagikan ilmu kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.

16. Irfan Fakhrudin yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak yang kurang dan masih banyak harus dikembangkan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan yang semakin baik di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, penulis sendiri, institusi pendidikan, dan masyarakat luas.

 Jakarta, 8 Febuari 2022

 

**ABSTRAK**

# Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Risk Based Bank Rating (RBBR) Terhadap Return Saham. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 sebelum dan selama masa pandemic Covid-19 dengan analisis sekunder menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada manajemen, investor dan pemerintah bahwa *Risk Profile, Good Corporate Governance*, *Return On Asset* dan *Capital adequacy ratio* menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.

#  Kata kunci: *Risk Based Bank Rating, Non Performing Loan, Good Corporate Govermane, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio,* Pandemic Covid-19.

# *ABSTRACT*

*This study aims to determine the effect of Bank Soundness Rating Using Risk Based Bank Rating (RBBR) on Stock Return. This study uses a descriptive method with survey techniques on commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020 before and during the Covid-19 pandemic with secondary analysis using quantitative methods. The results of this study to management, investors and the government that the Risk Profile, Good Corporate Governance, Return On Assets and Capital Adequacy Ratios are one of the considerations in making investments.*

# *Keyword*: *Risk Based Bank Rating, Non Performing Loan, Good Corporate Govermane, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, Covid-19.*

 DAFTAR PUSTAKA

[BAB I 1](#_Toc94995560)

[PENDAHULUAN 1](#_Toc94995561)

[1.1 Latar Belakang 1](#_Toc94995562)

[1.2 Ruang Lingkup Masalah 8](#_Toc94995563)

[1.3 Identifikasi Masalah 8](#_Toc94995564)

[1.4 Rumusan Masalah 9](#_Toc94995565)

[1.5 Pembatasan Masalah 10](#_Toc94995566)

[1.6 Tujuan Penelitian 11](#_Toc94995567)

[1.7 Manfaat Penelitian 11](#_Toc94995568)

[1.8 Sistematika Penulisan Skripsi 12](#_Toc94995571)

[BAB II 13](#_Toc94995572)

[LANDASAN TEORI 13](#_Toc94995573)

[2.1 Landasan Teori 13](#_Toc94995574)

[2.2 Teori *Signaling* 13](#_Toc94995575)

[*2.2 Efficient Market Theory (Efficient Market Hypothesis/EMH)* 14](#_Toc94995576)

[2.4 Perbankan 15](#_Toc94995577)

[2.4.1 Pengertian Perbankan 15](#_Toc94995578)

[2.4.2 Kegiatan Perbankan 16](#_Toc94995579)

[2.5 Kesehatan Perbankan 17](#_Toc94995580)

[2.6 *Risk Based Bank Rating* 18](#_Toc94995581)

[2.7 Analisis Komponen *Risk-Based Bank Rating (*RBBR) 21](#_Toc94995582)

[2.7.1 Profil Risiko (*Risk Profile)* 21](#_Toc94995583)

[2.7.2 *Good Corporate Governance* (GCG) 22](#_Toc94995584)

[2.7.3 Rentabilitas *(Earning)* 25](#_Toc94995585)

[2.7.4 Permodalan (*Capital)* 26](#_Toc94995586)

[2.8 Variabel dummy - Periode sebelum dan pada masa Covid-19 27](#_Toc94995587)

[2.9 Saham 27](#_Toc94995588)

[2.9.1. Harga Saham 27](#_Toc94995589)

[2.9.2 Return Saham 28](#_Toc94995590)

[2.10 Penilitian Terdahulu 30](#_Toc94995591)

[2.11 Kerangka Pemikiran 36](#_Toc94995592)

[2.12 Pengembangan Hipotesis 36](#_Toc94995593)

[2.12.1 Pengaruh Non Perfoming Loan terhadap Penilaian Return Saham 36](#_Toc94995594)

[2.12.2 Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Return Saham 37](#_Toc94995595)

[2.12.3. Pengaruh Rentabilitas pada Return Saham 39](#_Toc94995596)

[2.13.4. Pengaruh Permodalan terhadap Return Saham 40](#_Toc94995597)

[2.13.5 Dampak Pandemic Covid - 19 terhadap Return Saham 41](#_Toc94995598)

[BAB III 43](#_Toc94995599)

[METODE PENILITIAN 43](#_Toc94995600)

[3.1 Objek Penilitian 43](#_Toc94995601)

[3.2 Design Penilitian 43](#_Toc94995602)

[3.3 Metode Pengambilan Sampel 43](#_Toc94995603)

[3.3.1 Jenis Data 43](#_Toc94995604)

[3.3.3. Teknik Pengumpulan Data 44](#_Toc94995605)

[3.3.4 Sampel Penilitian 44](#_Toc94995606)

[3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya 45](#_Toc94995607)

[3.4.1 Variabel Dependen 45](#_Toc94995608)

[3.4.2 Variabel Independen 46](#_Toc94995609)

[3.4.2.1. *Non Perfoming Loan* 46](#_Toc94995610)

[3.4.2.2. *Good Corporate Governance* (GCG) 47](#_Toc94995611)

[3.4.2.3 *Return On Assets* 47](#_Toc94995612)

[3.4.2.4 *Capital Adequacy Ratio* 48](#_Toc94995613)

[3.4.2.5 Variabel Pandemic Covid-19 48](#_Toc94995614)

[3.4.2.6 Variabel Kontrol 49](#_Toc94995615)

[3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data 65](#_Toc94995616)

[3.5.1 Statistik Deskriptif 65](#_Toc94995617)

[3.5.2 Uji Regresi Linier 65](#_Toc94995618)

[3.5.3 Analisis Regresi Data Panel 67](#_Toc94995619)

[3.5.4 Uji Asumsi Klasik 69](#_Toc94995620)

[3.6 Uji Determinasi (R2) 71](#_Toc94995621)

[3.7 Teknik Pengujian Hipotesis 72](#_Toc94995622)

[3.7.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) 72](#_Toc94995623)

[3.7.2 Uji Pengaruh Parsial (Uji T) 72](#_Toc94995624)

[BAB IV 74](#_Toc94995625)

[PEMBAHASAN 74](#_Toc94995626)

[4.1 Deskripsi Objek Penelitian 74](#_Toc94995627)

[4.2 Analisis dan Pembahasaan Penelitian 75](#_Toc94995628)

[4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 75](#_Toc94995629)

[4.2.2 Analisis Data Panel 80](#_Toc94995630)

[4. Uji Asumsi Klasik 82](#_Toc94995631)

[4.2.4 Analisis Regresi Berganda 88](#_Toc94995632)

[4.2.5 Koefisien Determinasi 92](#_Toc94995633)

[4.2.6 Pengujian Hipotesis (Uji-t) 92](#_Toc94995634)

[4.3 Pembahasan Hasil Penelitian 97](#_Toc94995635)

[4.3.1 Risk Profile 97](#_Toc94995636)

[4.3.2 Good Corporate Governance 98](#_Toc94995637)

[4.3.3 Rentabilitas 100](#_Toc94995638)

[4.3.4 Permodalan 101](#_Toc94995639)

[4.3.5 Pandemi Covid-19 102](#_Toc94995640)

[4.3.6 Bank Size 103](#_Toc94995641)

[4.4 Implikasi Manajerial 104](#_Toc94995642)

[BAB V 107](#_Toc94995643)

[KESIMPULAN DAN SARAN 107](#_Toc94995644)

[5.1 Kesimpulan 107](#_Toc94995645)

[5.2 Keterbatasan 109](#_Toc94995646)

[5.3 Saran 109](#_Toc94995647)

[DAFTAR PUSTAKA 110](#_Toc94995648)

# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Dalam perekonomianperan perbankan terdiri dari faktor yang mengatur sistem keuangan saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa sistem keuangan yang tidak stabil akan berdampak pada memburuknya kondisi ekonomi, terutama jika memicu krisis, oleh karena itu bank-bank yang mengelola kinerjanya dengan baik mendorong sistem keuangan yang baik. Peran perbankan diyakini sangat penting dalam meningkatkan dan mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sistem keuangan memegang peranan penting dalam perekonomian, sistem keuangan berfungsi mengalokasikan dana dari yang surplus kepada yang defisit. Ketika sistem keuangan menjadi tidak stabil, perputaran dana akan menjadi salah satu faktor yang terpenting yang dalam menghambat pertumbuhan ekonomi.

Saat sebelum menginvestasikan dananya, investor memerlukan data tentang pertumbuhan perusahaan. Bila kinerja perusahaan baik, investor akan tertarik untuk melakukan investasi. Sistem keuangan bisa dilihat dari berbagai bermacam indikator. Salah satu sumber indikator terpenting yang menjadi dasar penilaian merupakan laporan keuangan tiap-tiap bank. Penutupan bank akan berguna untuk macam-macam pihak yang membutuhkan, baik internal ataupun eksternal perusahaan. Pihak eksternal yang memerlukan pelaporan keuangan antara lain investor, mengingat persaingan bisnis yang terus menjadi ketat menuntut bank guna menaikan kinerjanya untuk menarik investor.

Saham, atau *stock*, didefinisikan sebagai tanda kepemilikan seseorang dalam bentuk selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan efek. Besarnya kepemilikan tergantung pada seberapa banyak saham yang ditanamkan dalam perusahaan. Saham merupakan salah satu sarana investasi yang paling dicari oleh investor dan ditawarkan oleh perusahaan. Tujuan utama investor yang berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Namun, agar investor mendapatkan keuntungan saat berinvestasi, mereka harus mengetahui kinerja return saham perusahaan.

Keadaan Ekonomi global pada saat sebelum adanya pandemi Covid-19, masih menunjukkan perkembangan yang positif. Tidak hanya perekonomian dunia yang masih positif, terlebih lagi sebelum pandemi, perekonomian masih dibilang baik setelah IHSG pada awal Januari yang sempat menembus 6.300, ini ialah salah satu pencapaian yang baik serta menarik bagi Indonesia. Tidak hanya itu, prospek perekonomianpun normal, di mana perkembangan ekonomi berada pada level lima hingga lima setengah persen. Setelah itu ada pula peraturan pemerintah, status rupiah yang secara universal lebih normal serta cadangan devisa kita yang baik menjadi insentif bagi investor untuk melakukan investasi di Indoneia.

Kondiri Indeks harga saham setelah ada nya pandemi covid-19 di berbagai dunia jatuh serta IHSG di Indonesia turun drastis. Untuk menghindari memburuknya keadaan pasar lebih lanjut (Otoritas Jasa Keuangan) OJK serta BEI (Bursa Efek Indonesia) telah membuat berbagai peraturan baru ,seperti mengurangi perdagangan saham 1,5 jam dari jadwal perdagangan normal, kebijakan penghentian perdagangan sementara selama 30 menit bila terjadi penurunan sebanyak 5% dalam perdagangan *intradaty* Selama 2020 kinerja IHSG mengalami penurunan hingga mencapai 18,3% yang disebabkan konidisi pasar terhadap ada nya pandemi covid 19. IHSG mencapai level terbawah pada 24 Maret 2020 yaitu berada pada level 3.997 atau turun 37,5 % jika dibandingkan akhir tahun 2019 di level 6.300. Kondisi ini tidak hanya terjadi di bursa efek Indonesia, tetapi juga di sebagian besar bursa di seluruh dunia.

Penilaian saham di masa pandemi merupakan salah satu pertimbangan yang harus diperhitungkan dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Sebagai aturan umum investor melakukan investasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa depan. Investor mengharapkan pengembalian tinggi dengan risiko yang rendah, sehingga investor harus mempertimbangkan kinerja dan faktor risiko saat melakukan imvestasi. Investor rasional akan berinvestasi pada saham yang menawarkan *return* tinggi dengan beberapa risiko, dan Risiko yang sering diprediksi oleh berbagai investor dan analis pasar modal adalah potensi resesi dan krisis ekonomi. Bursa Efek Indonesia (BEI), salah satu pendukung pasar modal, dan mengupayakan keharmonisan dengan menciptakan pasar yang berintegritas dan baik. BEI berupaya untuk menyiapkan kebijakan dan penyesuaian baru tanpa penundaan di tengah terjadinya pandemi COVID-19 .

 **Gambar 1.1**

**Kondisi Harga Saham Perbankan yang memiliki Jumlah Asset Terbesar**

**Sumber: Bursa Efek Indonesia**

 Perbankan sebagai pemutar roda perekonomian beperan dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Sejak terjadinya pandemic Covid 19. Kelompok bank dengan asset kecil menjadi sangat rentan dengan kondisi ini, Perbankan menjadi salah Industri yang memberikan kontribusi nilai IHSG di Bursa Efek Indonesia adalah sektor Perbankan. Bank telah membatasi jumlah penyaluran kredit, tetapi bank masih menerima pengembalian dana untuk memberikan layanan kredit kepada masyarakat yang secara tidak langsung mempengaruhi harga saham. Bank tersebut jika mengalami jumlah balas jasa kredit menurun dan diikuti dengan penurunan jumlah pendapatan bank maka akan menurunkan harga saham bank tesebut (Putri et al., 2021).

Investor pada umumnya berinvestasi dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan, penilaian saham di masa pandemi menjadi salah satu pertimbangan yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Sehingga semua investor harus mempertimbangkan pengembalian dan faktor risiko saat berinvestasi. Investor yang rasional akan berinvestasi ada saham yang menawarkan *return* tinggi dengan risiko rendah.

Investor yang berinvestasi di pasar modal menginginkan adanya keuntungan yang dapat diperoleh dalam bentuk dividend dan tingkat pengembalian yang besar. Pasar modal mempunyai ketidakpastian dari sisi produk yang ditawarkan, baik dari segi harga maupun pembayaran bunga dan dividen. Untuk mengurangi ketidakpastian ini investor memerlukan informasi akuntansu untuk menilai risiko yang melekat pada investasinya dan juga untuk dapat memperkirakan tingkat pengembalian yang akan diperoleh dari investasi tersebut (Sufina, 2016).

*Risk Profile* ialah penilaian atas risiko bawaan dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional perbankan. Harga saham bisa turun jika perusahaan sedang mengalami risiko tinggi. Pasar saham bereaksi terhadap informasi tentang profil risiko perusahaan perbankan (Indriani & Dewi, 2016). Informasi ini membantu investor untuk menilai tingkat risiko dan efektivitas penerapan manajemen risiko di perusahaan.

Otoritas Jasa Keuangan menghasilkan kebijakan Nomor 55/POJK.03/ 2016 terpaut pelaksanaan tata kelola untuk Bank secara Universal mengendalikan kalau tata kelola yang baik adalah tata metode pengelolaan bank yang menjajaki prinsip- prinsip keterbukaan *(tranparency),* akuntabilitas *(accountability*), pertanggung jawaban (*resposibility)*, indepedensi *(indepedency)*, kewajaran *(fairness)* Evaluasi aspek GCG ialah evaluasi terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip- prinsip GCG cocok dengan PBI GCG. Penetapan peringkat aspek GCG didasarkan pada analisis terhadap: (i) pelaksanaan prinsip- prinsip GCG Bank cocok dengan Pasal 1; (ii) kesesuaian tata kelola terhadap struktur, proses serta hasil pelaksanaan GCG di bank; serta (iii) data lain terpaut GCG Bank bersumber pada informasi serta data yang relevan.

*Earnings* atau rentabilitas merupakan prinsip perhitungan kinerja manajemen dalam mengelola kegiatan operasional bank. Rentabilitas bisnis perbankan adalah keahlian aktivitas perbankan untuk menciptakan keuntungan bersumber pada investasi yang dikerjakannya (Lestari & Hermanto, 2015). Evaluasi *earnings* dalam penelitian ini mencakup penilaian laba terhadap total aset ialah return on asset yang menggambarkan persamaan antara pemasukan bunga bersih terhadap asset produktifnya.

 *Capital* (Modal) adalah sekumpulan dana untuk membiayai pelaksanaan kegiatan operasional dan sebagai penunjang pada saat terjadi kerugian. Komponen dan persyaratan instrumen permodalan telah disajikan kembali dengan mengikuti kebijaka yang di tentukan dalam PBI No. 15/12/PBI/2013.Modal memiliki peranan yang penting bagi suatu perusahaan (Prayogo, 2020).

 Kebijakan dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 tentang Penilian tingkatan Kesehatan Bank Universal. RBBR merupakan tata cara evaluasi bank yang menggantikan tata cara penilaian bank yang tadinya yakni CAMELS. Buat memperhitungkan kinerja bank bisa memakai sebagian penanda. Penanda tersebut yaitu menggunakan empat faktor pengukuran, yaitu profil risiko *(risk profile),* *good corporate governance* (GCG), rentabilitas *(earnings)*, serta permodalan *(capital)*. Keempat aspek tersebut membentuk nilai yang hendak menjadi hasil akhir penilaian tingkat kesehatan bank yang diucap Risk Based Bank Rating (RBBR).

Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan penilitian mengenai pengaruh tingkat kesehatan bank umum dengan return saham, namun terdapat perbedaan hasil yang signifikan terhadap indikator yang mempengaruhi *return* saham. Ratih Puji Yanti Heryana (2018) yang meliputi NPL, LDR,GCG ROE, NIM, CAR Variabel NPL,LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dan GCG, ROE , NIM, CAR berpengaruh signifikan terhadap return saham, Anggi Praditasari (2017) meliputi LDR, BOPO,ROA,CAR Variabel LDR,BOPO, CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dan ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pada penelitian ini merupakan replikasi penelitian terdahulu yaitu (Juan Bagas Prayogo Ignatia Ryana Widyatini, 2021) mengenai pengaruh rasio r*isk based bank rating* terhadap harga saham perusahaan perbakan. Hal yang membedakan dan menjadi kontribusi pada penelitian ini yaitu pertama penelitian ini membedakan perhitungan pada variabel dependend dengan menggunakan indikator *return* saham, kedua menambahkan risiko kredit karena peneliti sebelumnya tidak meggunakan risiko kredit.Ketiga, focus penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor perbankan yang mengedepankan perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan dan melibatkan kepercayaan pada nasabah dalam kegiatan opersionalnya dengan mengambil tahun 2016-2020. Keempat, pada penelitian ini menambahkan variabel pandemic covid-19. Kelima menambahkan variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *bank size*. Berdasarkan uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Rasio *Risk Based Bank Rating* Terhadap Harga Saham: Sebelum dan Masa Pandemic Covid-19**”.

## 1.2 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah pada suatu penilitian merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk ditententukan. Penilitian ini lebih fokus pada tujuan penilitian, maka penulis melakukan pembatasan ruang lingkup pada penilitian ini. Adapun yang akan dibahas oleh penulis antara lain:

1. Data-data yang dianalisa pada penilitian ini meliputi perusahaan jasa sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangannya di Busa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Penilitian ini hanyak berfokus membahas masalah yang berkaitan dengan harga saham perusahaan sektor perbankan yang dipengaruhi oleh tingkat kesehatan bank menggunakan *Risk Based Bank Rating*.

## 1.3 Identifikasi Masalah

Bank Indonesia selaku pengawas sudah menerbitkan peraturan terkini ialah 13/1/PBI/2011 tentang evaluasi tingkatan kesehatan bank dengan meningkatkan 2 sistem pemeringkatan ialah kelas CAMELS serta profil resiko dalam suatu konsep yang diucap RBBR. Konsep RBBR baru tingkatkan efisiensi evaluasi kesehatan bank dengan mempraktikkan pendekatan berbasis resiko serta memakai 4 aspek pengukuran ialah profil resiko, tata kelola industri yang baik (GCG), rentabilitas (earnings) serta permodalan (capital), profil resiko dipecah jadi 8 komponen, ialah resiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategis, kepatuhan, serta reputasi. Bank diterapkan wajib melakukan *self-assessment* untuk menginformasikan kepada mereka agar dapat memantau kinerjanya dan meningkatkan kualitas tata kelola perusahaannya.

Dalam penilitian ini permasalahan yang muncul ialah saham adalah salah satu tujuan investor yang akan melakukan investasi uangnya pada perusahaan. Dengan berbagai macam hal tersebut, investor yang ingin melakukan investasi perlu mempertimbangkan ketika memutuskan perusahaan dengan kondisi yang baik dalam menghasilkan return yang tinggi. Salah satunya ialah menganalisis perkembangan bisnis melalui analisis kekuatan perbankan tersebut. Modal besar bukan berati perusahaan perbankan sangat menguntungkan, tetapi ada masalah lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Maka dari itu, penelitian ini mengkaji apakah pengaruh antara faktor-faktor yang menentukan kekuatan bank dengan harga saham. Dengan demikian dapat diketahui bahwa apabila bank memberikan perhatian yang cukup terhadap komponen-komponen tingkat kesehatan bank, maka akan mempengaruhi atau tidak mempengaruhi pembagian saham.

## 1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah risk profile mempengaruhi *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

2. Apakah good corporate governance mempengaruhi *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

3. Apakah earning mempengaruhi *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

4. Apakah capital mempengaruhi *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

5. Apakah Pandemi Covid-19 mempengaurhi *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

## 1.5 Pembatasan Masalah

 Dalam penilitian ini penulis hendak memastikan batas dari permasalahan bersumber pada penanda yang tercantum dalam faktor- faktor evaluasi tingkatan kesehatan bank. Cocok PBI No 13/ 1/ 2011 evaluasi tingkatan kesehatan bank terdiri dari profil risiko, *good corporate governance*, rentabilitas, serta permodalan. pembatasan rasio yang hendak digunakan bersumber pada informasi parameter kuantitatif yang berasalh dari laporan tahunan bank yang diterbitkan oleh bank, dengan rincian selaku berikut ini:

1. *Risk Profile* memakai penanda aspek resiko kredit *Non Perfoming Loan*
2. *Good Corporate Governance* (GCG) dengan memakai penanda nilai komposit *self assesment* bank yang dicantumkan dalam laporan GCG tahunan bank.
3. Rentabilitas memakai penanda *Return On Assets*.
4. Permodalan memakai penanda *Capital Adequency Ratio.*

# DAFTAR PUSTAKA

Atidhira, A. T., & Yustina, A. I. (2017). The influence of return on asset, debt to equity ratio, earnings per share, and company size on share return in property and real estate companies. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, *1*(2), 128–146.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada, Depok*.

Boateng, K. (2019). Credit risk management and performance of banks in Ghana: The ‘Camels’ rating model approach. *Kwadwo Boateng (2018). Credit Risk Management and Performance of Banks in Ghana: The ‘Camels’ Rating Model Approach. International Journal of Business and Management Invention*, *8*(02).

Budiharjo, R. (2016). Good Corporate Governance Terhadap Return Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dan Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih CGPI Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Online Insan Akuntan*, *1*(1), 163–194.

Devitra, J. (2013). Kinerja keuangan dan efisiensi terhadap return saham perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *15*(1).

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.

Gujarati, D. N., Porter, D. C., & Gunasekar, S. (2012). *Basic econometrics*. Tata McGraw-Hill Education.

Gunawan, T., & Adiwibowo, A. S. (2012). *Pengaruh rasio camel, inflasi dan nilai tukar uang terhadap return saham (studi empiris: bank yang terdaftar di BEI)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Heryana, R. P. Y. (2018). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*.

Indriani, N. P. L., & Dewi, S. K. S. (2016). *Pengaruh Variabel Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. Udayana University.

Jogiyanto, H. (2010). Teori portofolio dan analisis investasi. *Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta*.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:Rajawali Pers.*

Kurniawan, A., & Yusra, I. (2019). *Apakah profitabilitas dan nilai buku berdampak terhadap return saham?: studi empiris pada perusahaan LQ45*.

Kusmayadi, D., Firmansyah, I., & Badruzaman, J. (2018). The impact of macroeconomic on nonperforming loan: comparison study at conventional and islamic banking. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, *10*(2), 59–82.

Laeven, L., Ratnovski, L., & Tong, H. (2016). Bank size, capital, and systemic risk: Some international evidence. *Journal of Banking & Finance*, *69*, S25–S34.

Lestari, A. P., & Hermanto, S. B. (2015). Pengaruh leverage, size, growth dan modal kerja terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *4*(12).

Megginson, W. L. (1997). *Corporate finance theory*. Addison-Wesley.

Munawaroh, D., & Azwari, P. C. (2019). Effect of Risk Based Bank Rating on Financial Performance of Sharia Commercial Banks. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, *12*(2), 201–214.

Nimtrakoon, S. (2018). The relationship between intellectual capital, firms’ market value and financial performance. *The Eletronic Library*, *34*(1), 1–5.

Octaviani, S., & Saraswati, N. (2018). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, *5*(2), 138–146.

Pandia, F. (2012). Manajemen dana dan kesehatan bank. *Jakarta: Rineka Cipta*.

Praditasari, A., & Amanah, L. (2017). Pengaruh Rasio Risk-Based Bank Rating Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *6*(9).

Pratiwi, K. W., Maslichah, M., & Afifudin, A. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return Saham Selama Pandemi Covid-19 pada perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, *10*(02).

Prayogo, J. B. (2020). PENGARUH RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2016-2018. *PENGARUH RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2016-2018*, *15 p.*, 1–15.

Purwasih, R., & UTOMO, D. C. (2010). *Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008*. Universitas Diponegoro.

Putri, H. T., Adisetiawan, R., & Salsabila, M. (2021). RASIO AKTIFITAS DAN PENGARUHNYA TERHADAP RETURN ON ASSET PADA SUB SEKTOR COAL DAN MINING PERIODE 2015–2019. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *2*(6), 859–873.

Siagian, A. O., Wijoyo, H., & Cahyono, Y. (2021). The Effect of Debt to Asset Ratio, Return on Equity, and Current Ratio on Stock Prices of Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019 Period. *Journal of World Conference (JWC)*.

Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesi*.

Simarmata, R., & Subowo. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, *5*(1), 1–9. https://doi.org/10.15294/aaj.v5i1.9748

Sparta dan Februawaty (2005). [Pengaruh ROE, EPS, dan OCF terhadap harga saham industri manufacturing di Bursa Efek Jakarta](http://repository.ibs.ac.id/938/), *Jurnal Akuntansi*, vol. 9 (1), page71-80

Sparta dan Salsabiela Arbaiya (2021), Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019, *Liabilitas: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Akuntansi*, Vol.2 (6), Page 50-66.

Sparta, Sparta (2017), Portion of Foreign Ownership and Efficiency of Banks in Indonesia, in book chapter - [*Selected Papers from the Asia-Pacific Conference on Economics & Finance (APEF 2016)*](https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=8985289527170638777&btnI=1&hl=en), E Lau, LM Tan, JH Tan, Sngapore: Springer, page 107-123

Spence, M. (1978). Job market signaling. In *Uncertainty in economics* (pp. 281–306). Elsevier.

Suad Husnan. (2010). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan Buku 1, Edisi 4. Yogyakarta. BPFE*.

Sufina, L. (2016). ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM DENGAN LABA DAN ARUS KAS DI BURSA EFEK JAKARTA. *Jurnal Indonesia Membangun*, *15*(3), 1–17.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

# Sujati, Lysia dan Sparta (2013), Analisis Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), Return On Equity (ROE) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham, *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi,* Vol. 5 (1), page 77-93

Takarini, N., & Hayudanto Putra, U. (2010). Dampak Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(2).

Taswan. (2010). *Banking Management, concept, technic & aplication, UPP STIM YKPN Publishing, Yogyakarta*.

Tjondro, D., & Wilopo, R. (2011). Pengaruh good corporate governance (GCG) terhadap profitabilitas dan kinerja saham perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking*, *1*(1), 1–14.

Trisnadi, I. F. (n.d.). *PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RISK BASED BANK RATING TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013*.

Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2007). *Financial Statement Analysis*. McGraw-Hill/Irwin.

Yacheva, N., Saifi, M., & Zahroh, Z. A. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RBBR (Risk-Based Bank Rating)(Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *37*(1), 37–45.

Yuliani, Y. (2007). Hubungan efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada sektor perbankan yang go publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, *5*(10), 13–41.

Zulfa, I. (2013). Pengaruh Rentabilitas, Likuiditas, Kecukupan Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, *1*(2).

 **LAMPIRAN**

**Lampiran 1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Nama Perusahaan** |
| 1. | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga |
| 2. | Bank IBK Indonesia |
|  3. | Bank Jago Tbk. |
| 4. | Bank MNC Internasional |
| 5. | Bank Capital Indonesia |
| 6. | Bank Central Asia |
| 7. | Bank Harda Internasional |
| 8. | Bank KB Bukopin |
| 9. | Bank Mestika Dharma |
|  10. | Bank Negara Indonesia |
| 11. | Bank Rakyat Indonesia |
| 12. | Bank Tabungan Negara |
| 13. | Bank Neo Commerce |
| 14. | Bank JTrust Indonesia |
| 15. | Bank Danamon Indonesia |
| 16. | Bank Pembangunan Daerah Banten |
| 17. | Bank Ganesha |
| 18. | Bank Ina Perdana |
| 19. | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten |
| 20. | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur |
| 21. | Bank QNB Indonesia |
| 22. | Bank Maspion Indonesia |
| 23. | Bank Mandiri |
| 24. | Bank Bumi Artha |
| 25. | Bank CIMB Niaga |
| 26. | Bank Maybank Indonesia |
| 27. | Bank Permata |
| 28. | Bank Sinarmas |
| 29. | Bank BTPN |
| 30. | Bank Victoria Internasional |
| 31. | Bank Oke Indonesia |
| 32. | Bank Artha Graha Internasional |
| 33. | Bank Mayapada Internasional |
| 34. | Bank China Construction Bank Indonesia |
| 35. | Bank Mega |
| 36. | Bank OCBC NISP |
| 37. | Bank NAtionalnobu |
|  38. |  Bank Pan Indonesia |
|  39. |  Bank Woori Saudara Indonesia 1906 |

**Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Penelitian Persamaan 1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Date: 01/08/22 Time: 12:26 |  |  |  |  |  |
| Sample: 2016 2019 |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  | RS | NPL | CAR | GCG | ROA |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  Mean |  0.248813 |  3.543537 |  22.32000 |  2.088435 |  0.815415 |
|  Median |  0.005495 |  2.940000 |  20.34000 |  2.000000 |  1.300000 |
|  Maximum |  15.84783 |  15.75000 |  148.2800 |  3.000000 |  4.000000 |
|  Minimum | -0.626866 |  0.030000 |  9.010000 |  1.000000 | -15.89000 |
|  Std. Dev. |  1.406074 |  2.264797 |  12.53248 |  0.467069 |  2.538165 |
|  Skewness |  9.575096 |  1.860687 |  7.320008 |  0.300038 | -3.015536 |
|  Kurtosis |  104.9932 |  8.739656 |  71.62257 |  4.336037 |  16.93570 |
|  |  |  |  |  |  |
|  Jarque-Bera |  65962.24 |  286.6027 |  30155.75 |  13.13865 |  1412.288 |
|  Probability |  0.000000 |  0.000000 |  0.000000 |  0.001403 |  0.000000 |
|  |  |  |  |  |  |
|  Sum |  36.57551 |  520.9000 |  3281.040 |  307.0000 |  119.8660 |
|  Sum Sq. Dev. |  288.6483 |  748.8786 |  22931.22 |  31.85034 |  940.5733 |
|  |  |  |  |  |  |
|  Observations |  147 |  147 |  147 |  147 |  147 |

**Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Persamaan Penelitian 2**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Date: 01/08/22 Time: 16:15 |  |  |  |  |  |
| Sample: 2019 2020 |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  | RS | NPL | CAR | GCG | ROA |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  Mean |  0.304535 |  3.758533 |  25.14520 |  2.080000 |  0.684667 |
|  Median |  0.000000 |  2.950000 |  21.47000 |  2.000000 |  0.710000 |
|  Maximum |  15.84783 |  22.27000 |  148.2800 |  4.000000 |  4.880000 |
|  Minimum | -0.557895 |  0.000000 |  9.010000 |  1.000000 | -15.89000 |
|  Std. Dev. |  1.878720 |  3.025384 |  16.71189 |  0.457963 |  2.544140 |
|  Skewness |  7.720561 |  3.457458 |  5.524032 |  1.166680 | -3.834738 |
|  Kurtosis |  64.19910 |  20.40665 |  40.61981 |  7.711154 |  25.46835 |
|  |  |  |  |  |  |
|  Jarque-Bera |  12449.24 |  1096.273 |  4804.094 |  86.37356 |  1761.399 |
|  Probability |  0.000000 |  0.000000 |  0.000000 |  0.000000 |  0.000000 |
|  |  |  |  |  |  |
|  Sum |  22.84015 |  281.8900 |  1885.890 |  156.0000 |  51.35000 |
|  Sum Sq. Dev. |  261.1894 |  677.3183 |  20667.27 |  15.52000 |  478.9759 |
|  |  |  |  |  |  |
|  Observations |  75 |  75 |  75 |  75 |  75 |

**Lampiran 4 Hasil Uji Chow Persamaan Penelitian 1**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Redundant Fixed Effects Tests |  |  |
| Equation: Untitled |  |  |
| Test cross-section fixed effects |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Effects Test | Statistic   | d.f.  | Prob.  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section F | 2.457194 | (38,112) | 0.0001 |
| Cross-section Chi-square | 94.587593 | 38 | 0.0000 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section fixed effects test equation: |  |
| Dependent Variable: RS |  |  |
| Method: Panel Least Squares |  |  |
| Date: 01/08/22 Time: 11:55 |  |  |
| Sample: 2016 2019 |  |  |
| Periods included: 4 |  |  |
| Cross-sections included: 39 |  |  |
| Total panel (balanced) observations: 156 |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.   |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 1.646919 | 1.514603 | 1.087360 | 0.2786 |
| NPL | -0.185829 | 0.064342 | -2.888126 | 0.0044 |
| CAR | 0.039105 | 0.008781 | 4.453617 | 0.0000 |
| GCG | -0.251839 | 0.266088 | -0.946451 | 0.3454 |
| ROA | -0.301162 | 0.059621 | -5.051296 | 0.0000 |
| BSIZE | -0.023276 | 0.042305 | -0.550196 | 0.5830 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.364844 |     Mean dependent var | 0.430668 |
| Adjusted R-squared | 0.343672 |     S.D. dependent var | 1.747200 |
| S.E. of regression | 1.415478 |     Akaike info criterion | 3.570514 |
| Sum squared resid | 300.5366 |     Schwarz criterion | 3.687816 |
| Log likelihood | -272.5001 |     Hannan-Quinn criter. | 3.618157 |
| F-statistic | 17.23247 |     Durbin-Watson stat | 1.665047 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

**Lampiran 5 Hasil Uji Chow Persamaan Penelitian 2**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Redundant Fixed Effects Tests |  |  |
| Equation: Untitled |  |  |
| Test cross-section fixed effects |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Effects Test | Statistic   | d.f.  | Prob.  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section F | 1.682323 | (38,33) | 0.0656 |
| Cross-section Chi-square | 84.042175 | 38 | 0.0000 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section fixed effects test equation: |  |
| Dependent Variable: RS |  |  |
| Method: Panel Least Squares |  |  |
| Date: 01/08/22 Time: 15:45 |  |  |
| Sample: 2019 2020 |  |  |
| Periods included: 2 |  |  |
| Cross-sections included: 39 |  |  |
| Total panel (balanced) observations: 78 |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.   |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | -1.659233 | 1.957718 | -0.847535 | 0.3995 |
| NPL | -0.002597 | 0.053010 | -0.048996 | 0.9611 |
| CAR | 0.062854 | 0.011115 | 5.654825 | 0.0000 |
| GCG | 0.402067 | 0.356615 | 1.127453 | 0.2633 |
| ROA | -0.147333 | 0.073818 | -1.995888 | 0.0498 |
| DPANDEMI | -0.240806 | 0.288633 | -0.834298 | 0.4069 |
| BSIZE | -0.008267 | 0.056736 | -0.145717 | 0.8846 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.588395 |     Mean dependent var | 0.348532 |
| Adjusted R-squared | 0.553612 |     S.D. dependent var | 1.895867 |
| S.E. of regression | 1.266672 |     Akaike info criterion | 3.396122 |
| Sum squared resid | 113.9166 |     Schwarz criterion | 3.607622 |
| Log likelihood | -125.4488 |     Hannan-Quinn criter. | 3.480789 |
| F-statistic | 16.91593 |     Durbin-Watson stat | 2.852452 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |  |  |  |

**Lampiran 6 Hasil Uji Hausman Persamaan Penelitian 1**

|  |  |
| --- | --- |
| Correlated Random Effects - Hausman Test |  |
| Equation: Untitled |  |  |
| Test cross-section random effects |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random | 20.202052 | 5 | 0.0011 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random effects test comparisons: |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Fixed   | Random  | Var(Diff.)  | Prob.  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| NPL | -0.130937 | -0.182872 | 0.001756 | 0.2152 |
| CAR | 0.087730 | 0.050919 | 0.000083 | 0.0001 |
| GCG | -0.292308 | -0.268108 | 0.066209 | 0.9251 |
| ROA | -0.161111 | -0.279907 | 0.003307 | 0.0389 |
| BSIZE | -0.927123 | -0.027144 | 0.480405 | 0.1941 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random effects test equation: |  |
| Dependent Variable: RS |  |  |
| Method: Panel Least Squares |  |  |
| Date: 01/08/22 Time: 11:56 |  |  |
| Sample: 2016 2019 |  |  |
| Periods included: 4 |  |  |
| Cross-sections included: 39 |  |  |
| Total panel (balanced) observations: 156 |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.   |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 28.05572 | 21.31510 | 1.316237 | 0.1908 |
| NPL | -0.130937 | 0.074711 | -1.752588 | 0.0824 |
| CAR | 0.087730 | 0.012854 | 6.824895 | 0.0000 |
| GCG | -0.292308 | 0.374828 | -0.779845 | 0.4371 |
| ROA | -0.161111 | 0.083604 | -1.927078 | 0.0565 |
| BSIZE | -0.927123 | 0.694935 | -1.334115 | 0.1849 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section fixed (dummy variables) |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.653619 |     Mean dependent var | 0.430668 |
| Adjusted R-squared | 0.520633 |     S.D. dependent var | 1.747200 |
| S.E. of regression | 1.209697 |     Akaike info criterion | 3.451362 |
| Sum squared resid | 163.8971 |     Schwarz criterion | 4.311578 |
| Log likelihood | -225.2063 |     Hannan-Quinn criter. | 3.800745 |
| F-statistic | 4.914955 |     Durbin-Watson stat | 2.739663 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

**Lampiran 7 Hasil Uji Hasuman Persamaan Penelitian 2**

|  |  |
| --- | --- |
| Correlated Random Effects - Hausman Test |  |
| Equation: Untitled |  |  |
| Test cross-section random effects |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random | 42.219734 | 6 | 0.0000 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| \*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero. |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random effects test comparisons: |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Fixed   | Random  | Var(Diff.)  | Prob.  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| NPL | -0.149451 | -0.002597 | 0.004382 | 0.0265 |
| CAR | 0.188990 | 0.062854 | 0.000494 | 0.0000 |
| GCG | 0.301228 | 0.402067 | 0.497498 | 0.8863 |
| ROA | -0.330999 | -0.147333 | 0.014847 | 0.1317 |
| DPANDEMI | -0.328181 | -0.240806 | 0.028256 | 0.6032 |
| BSIZE | -1.212331 | -0.008267 | 2.526858 | 0.4488 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random effects test equation: |  |
| Dependent Variable: RS |  |  |
| Method: Panel Least Squares |  |  |
| Date: 01/08/22 Time: 15:46 |  |  |
| Sample: 2019 2020 |  |  |
| Periods included: 2 |  |  |
| Cross-sections included: 39 |  |  |
| Total panel (balanced) observations: 78 |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.   |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 33.19596 | 49.39572 | 0.672041 | 0.5062 |
| NPL | -0.149451 | 0.080250 | -1.862316 | 0.0715 |
| CAR | 0.188990 | 0.024184 | 7.814711 | 0.0000 |
| GCG | 0.301228 | 0.768540 | 0.391948 | 0.6976 |
| ROA | -0.330999 | 0.137254 | -2.411573 | 0.0216 |
| DPANDEMI | -0.328181 | 0.298798 | -1.098337 | 0.2800 |
| BSIZE | -1.212331 | 1.590351 | -0.762304 | 0.4513 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section fixed (dummy variables) |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.859866 |     Mean dependent var | 0.348532 |
| Adjusted R-squared | 0.673020 |     S.D. dependent var | 1.895867 |
| S.E. of regression | 1.084097 |     Akaike info criterion | 3.293017 |
| Sum squared resid | 38.78381 |     Schwarz criterion | 4.652657 |
| Log likelihood | -83.42767 |     Hannan-Quinn criter. | 3.837306 |
| F-statistic | 4.602016 |     Durbin-Watson stat | 3.900000 |
| Prob(F-statistic) | 0.000008 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

**Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas Persamaan Penelitian 1**



**Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas Persamaan Penelitian 2**



**Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan Penelitian 1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | NPL | CAR | GCG | ROA | BSIZE |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| NPL |  1.000000 | -0.177560 |  0.309594 | -0.477156 | -0.259736 |
| CAR | -0.177560 |  1.000000 | -0.065983 | -0.337635 | -0.018667 |
| GCG |  0.309594 | -0.065983 |  1.000000 | -0.324241 | -0.080724 |
| ROA | -0.477156 | -0.337635 | -0.324241 |  1.000000 |  0.184704 |
| BSIZE | -0.259736 | -0.018667 | -0.080724 |  0.184704 |  1.000000 |

**Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan Penelitian 2**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | NPL | CAR | GCG | ROA | DPANDEMI |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| NPL |  1.000000 | -0.061388 |  0.417728 | -0.127175 |  0.049202 |
| CAR | -0.061388 |  1.000000 | -0.069005 | -0.585806 | -0.010832 |
| GCG |  0.417728 | -0.069005 |  1.000000 | -0.094852 |  0.119598 |
| ROA | -0.127175 | -0.585806 | -0.094852 |  1.000000 |  0.038807 |
| DPANDEMI |  0.049202 | -0.010832 |  0.119598 |  0.038807 |  1.000000 |
| BSIZE | -0.162870 | -0.043805 | -0.189017 |  0.328232 |  0.016920 |

**Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Penelitian 1**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Dependent Variable: RESABS |  |  |
| Method: Panel Least Squares |  |  |
| Date: 01/08/22 Time: 12:14 |  |  |
| Sample: 2016 2019 |  |  |
| Periods included: 4 |  |  |
| Cross-sections included: 37 |  |  |
| Total panel (unbalanced) observations: 147 |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.   |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.542865 | 0.370412 | 1.465571 | 0.1458 |
| NPL | -0.015522 | 0.014531 | -1.068249 | 0.2879 |
| CAR | 0.003872 | 0.002607 | 1.484837 | 0.1406 |
| GCG | 0.042417 | 0.063960 | 0.663186 | 0.5087 |
| ROA | -0.030118 | 0.015320 | -1.965992 | 0.0519 |
| BSIZE | -0.007976 | 0.011655 | -0.684333 | 0.4953 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section fixed (dummy variables) |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.519677 |     Mean dependent var | 0.393085 |
| Adjusted R-squared | 0.332122 |     S.D. dependent var | 0.325887 |
| S.E. of regression | 0.266327 |     Akaike info criterion | 0.426773 |
| Sum squared resid | 7.447663 |     Schwarz criterion | 1.281183 |
| Log likelihood | 10.63216 |     Hannan-Quinn criter. | 0.773929 |
| F-statistic | 2.770802 |     Durbin-Watson stat | 3.082348 |
| Prob(F-statistic) | 0.000016 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

**Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Penelitian 2**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Dependent Variable: RESABS |  |  |
| Method: Panel Least Squares |  |  |
| Date: 01/08/22 Time: 16:12 |  |  |
| Sample: 2019 2020 |  |  |
| Periods included: 2 |  |  |
| Cross-sections included: 38 |  |  |
| Total panel (unbalanced) observations: 75 |  |
| White period standard errors & covariance (d.f. corrected) |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.   |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.430689 | 3.01E-14 | 1.43E+13 | 0.0000 |
| NPL | -9.67E-16 | 6.88E-16 | -1.405686 | 0.1698 |
| CAR | -1.49E-16 | 1.02E-16 | -1.467461 | 0.1523 |
| GCG | 1.26E-14 | 7.40E-15 | 1.697079 | 0.0997 |
| ROA | -7.19E-16 | 8.16E-16 | -0.881320 | 0.3849 |
| DPANDEMI | -1.38E-15 | 2.13E-15 | -0.647676 | 0.5220 |
| BSIZE | 1.00E-15 | 7.37E-16 | 1.363236 | 0.1826 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section fixed (dummy variables) |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 1.000000 |     Mean dependent var | 0.430689 |
| Adjusted R-squared | 1.000000 |     S.D. dependent var | 0.326369 |
| S.E. of regression | 5.91E-15 |     Akaike info criterion | -62.39706 |
| Sum squared resid | 1.08E-27 |     Schwarz criterion | -61.03747 |
| Log likelihood | 2383.890 |     Hannan-Quinn criter. | -61.85419 |
| F-statistic | 5.25E+27 |     Durbin-Watson stat | 3.947273 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

**Lampiran 14 Hasil Uji Persamaan Penelitian 1**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Dependent Variable: RS |  |  |
| Method: Panel Least Squares |  |  |
| Date: 01/08/22 Time: 12:16 |  |  |
| Sample: 2016 2019 |  |  |
| Periods included: 4 |  |  |
| Cross-sections included: 37 |  |  |
| Total panel (unbalanced) observations: 147 |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.   |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.180176 | 0.839105 | 0.214724 | 0.8304 |
| NPL | -0.069998 | 0.032916 | -2.126529 | 0.0358 |
| CAR | 0.089721 | 0.005907 | 15.18989 | 0.0000 |
| GCG | -0.146575 | 0.144890 | -1.011628 | 0.3140 |
| ROA | -0.162485 | 0.034704 | -4.682023 | 0.0000 |
| BSIZE | -0.040568 | 0.026401 | -1.536567 | 0.1274 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section fixed (dummy variables) |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.867592 |     Mean dependent var | 0.248813 |
| Adjusted R-squared | 0.815890 |     S.D. dependent var | 1.406074 |
| S.E. of regression | 0.603319 |     Akaike info criterion | 2.062215 |
| Sum squared resid | 38.21934 |     Schwarz criterion | 2.916624 |
| Log likelihood | -109.5728 |     Hannan-Quinn criter. | 2.409370 |
| F-statistic | 16.78058 |     Durbin-Watson stat | 2.168675 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |  |  |  |

**Lampiran 15 Hasil Uji Persamaan Penelitian 2**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Dependent Variable: RS |  |  |
| Method: Panel Least Squares |  |  |
| Date: 01/08/22 Time: 16:14 |  |  |
| Sample: 2019 2020 |  |  |
| Periods included: 2 |  |  |
| Cross-sections included: 38 |  |  |
| Total panel (unbalanced) observations: 75 |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.   |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | -3.992408 | 1.764668 | -2.262413 | 0.0308 |
| NPL | 0.002586 | 0.057223 | 0.045184 | 0.9643 |
| CAR | 0.074784 | 0.010184 | 7.342920 | 0.0000 |
| GCG | 0.870856 | 0.409253 | 2.127915 | 0.0414 |
| ROA | -0.311746 | 0.071496 | -4.360342 | 0.0001 |
| DPANDEMI | -0.342960 | 0.202282 | -1.695459 | 0.1000 |
| BSIZE | 0.031579 | 0.055736 | 0.566575 | 0.5751 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section fixed (dummy variables) |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.916558 |     Mean dependent var | 0.304535 |
| Adjusted R-squared | 0.800816 |     S.D. dependent var | 1.878720 |
| S.E. of regression | 0.838474 |     Akaike info criterion | 2.775366 |
| Sum squared resid | 21.79420 |     Schwarz criterion | 4.134959 |
| Log likelihood | -60.07624 |     Hannan-Quinn criter. | 3.318237 |
| F-statistic | 7.918953 |     Durbin-Watson stat | 3.947368 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |